

## **Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 19 Kota Jambi**

**Tari Febriyani<sup>1</sup>, Muhammad Arif Liputo<sup>2</sup>, Novia Sri Dwijayanti<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi

e-mail: [taripebriyani02@gmail.com](mailto:taripebriyani02@gmail.com)<sup>1</sup>, [arif.liputo@unja.ac.id](mailto:arif.liputo@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [noviasrid63@unja.ac.id](mailto:noviasrid63@unja.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Siswa kurang bersemangat dalam belajar hal ini dipengaruhi oleh kondisi ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah mereka sehingga menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh kondisi ekonomi dan lingkungan, terhadap hasil belajar siswa SMP 19 Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan di SMPN 19 Kota Jambi tahun 2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex-post facto* dan Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh pada 87 siswa kelas 9A, 9B, dan 9C. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Namun, lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai R Square sebesar 0,45 (45%), yang berarti lingkungan sekolah dapat menjelaskan 45% variasi dalam hasil belajar siswa SMPN 19 Kota Jambi, sementara 55% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** *Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar.*

### **Abstract**

This research was motivated by students' lack of enthusiasm in learning, this was influenced by the economic conditions of their parents and their school environment, causing student learning outcomes to remain low. This research aims to determine the influence of economic and environmental conditions on the learning outcomes of students at SMP 19 Jambi City. This research was conducted at SMPN 19 Jambi City in 2024. The research used a quantitative approach with an *ex-post facto* design and the sampling technique used in this research was a saturated sampling technique on 87 students in classes 9A, 9B, and 9C. Data was collected through questionnaires and documentation, and analyzed using multiple linear regression. The research results show that parental income does not have a significant effect on student learning outcomes. However, the school environment has a significant influence on learning outcomes, with an R Square value of 0.45 (45%), which means the school environment can explain 45% of the variation in student learning outcomes at SMPN 19 Jambi City, while 55% of it is influenced by factors other.

**Keywords:** *Parents' Economic Conditions, School Environment, Learning Outcomes.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam suatu negara untuk pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia

(Barokah, 2019). Untuk mencapai Pendidikan yang optimal tenaga pendidik harus meningkatkan Hasil belajar siswanya, Hasil ini tidak datang dengan sendirinya ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sistem Pendidikan Nasional diartikan sebagai usaha sadardan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia Indonesia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang dibutuhkan untuk membangun Indonesia (Nurjannah & Kusmuriyanto, 2016). Tujuan pendidikan tersebut akan bisa tercapai ketika penyelenggaraan pendidikan yang ada di Indonesia berkualitas.

Sekolah Menengah Pertama 19 Kota Jambi adalah salah satu pendidikan dengan jenjang SMP di Buluran Kenali, Kec. Telanai Pura, Kota Jambi, Jambi. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP NEGERI 019 Jambi berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tujuan SMP (Sekolah Menengah Pertama) dikaitkan dengan hasil belajar belajar karena pada usia tersebut, para siswa sedang mengalami masa perkembangan kognitif dan sosial yang penting. Memahami beberapa faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi kunci untuk memotivasi mereka dalam proses pembelajaran.

Menurut Marlina dan Sholehun (2021) faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. a) faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan cara mengajar guru di dalam kelas, fasilitas yang digunakan untuk mengajar dikelas, konsisi lingkungan sekolah dan lainnya. Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, cara mengajar guru, fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa, suasana belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah. b) faktor lingkungan keluarga, faktor keluarga adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut, dimana didalamnya meliputi bagaimana cara 68 orang tua mendidik anak, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut dan yang lainnya. c) faktor lingkungan masyarakat, faktor masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajarsiswa tersebut.

Keterlibatan keluarga dan orang tua dalam pendidikan anak begitu krusial karena orang tua bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan penting anak mereka, termasuk sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan, hingga anak menjadi mandiri (Valeza, 2017). Faktor keluarga memiliki peran penting dalam proses perkembangan anak, yang mana peran orang tua bagi anak menjadi dasar pendidikan bagi anak tersebut. Tingkat pendidikan orang tua yang tinggi semakin mengarahkan pola perkembangan anak ke dalam bidang pendidikan, hal ini dikarenakan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cenderung lebih memahami dan berfikir bahwa pendidikan sangat penting bagi anaknya, sehingga mengutamakan pendidikan bagi anaknya. Selain

itu cara mendidik anaknya antara orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan tinggi akan cenderung berbeda terhadap pola pikir belajarnya (Herdiyanti, 2019).

Pendapatan orang tua dengan golongan sedang mempunyai nilai tertinggi dibanding golongan yang lain. Kemampuan finansial orang tua, tentunya akan mempengaruhi fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua terhadap sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh seorang siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya, kemampuan finansial yang berbeda-beda sedikit banyak akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengukur kondisi ekonomi orang tua menurut Abdul Syani (2012:73) menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang sering digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi adalah 1) tingkat pendidikan, 2) tingkat pendapatan, dan 3) tingkat pekerjaan.

Selain faktor keluarga ada juga lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Hasil belajar peserta didik. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi Hasil belajar peserta didik. Lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. Menurut (Hasanah, 2020) lingkungan sekolah untuk anak yang dapat merangsang perkembangan potensi-potensi yang dimilikinya yang akan membawa perubahan yang di inginkan dalam kebiasaan dan sikapnya. Lingkungan Sekolah menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Konstusi fisik dari individu sejauh mana ia mempunyai bentuk-bentuk yang khas, tingkat stabilitas emosional dan motivasinya, akan mempengaruhi keberhasilan yang di capai dalam belajar mereka. Lingkungan sekolah sangat berperan dalam pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan sekolah yang bersih rapi sangat penting guna mendukung adanya keinginan lebih giat belajar yang menyenangkan bagi anak.

Lingkungan Sekolah kondusif untuk berinteraksi antar siswa, guru dengan siswa, metode mengajar yang bervariasi, tertib dengan peraturan sekolah, fasilitas sekolah yang bersih dan sehat di setiap ruangan tempat belajar dan optimalnya penggunaan media pembelajaran mampu sepenuhnya dilakukan oleh guru maupun siswa yang bersangkutan. Pentingnya penyediakan lingkungan kondusif bagi anak. Lingkungan sekolah mencakup berbagai aspek, mulai dari fasilitas fisik hingga dinamika sosial di dalamnya. Pentingnya pengaruh lingkungan sekolah pada hasil belajar siswa tidak dapat diabaikan, mengingat siswa di Sekolah berada pada fase kritis dalam membentuk dasar pengetahuan dan sikap terhadap pembelajaran (Kurniawan, 2022). Menurut Slameto (2013: 64) menerangkan untuk mengukur lingkungan sekolah diantaranya dengan melihat Metode mengajar, Kurikulum, Relasi guru dengan murid, Relasi murid dengan murid, Disiplin sekolah, Alat pelajaran, Waktu sekolah, Standar belajar diatas ukuran, Keadaan gedung dan Metode belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMPN 19 Kota Jambi dengan 30 responden dan wawancara bersama guru wali kelas 9 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Penelitian

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Siapapun yang mengajar di sekolah saya sangat senang dan menyukai pembelajarannya	12 (40%)	18 (60%)
2.	Saya hanya bersemangat belajar jika saya mendapatkan uang saku yang cukup dan fasilitas belajar yang lengkap.	17 (57%)	13 (43%)
3.	Orang tua saya selalu memberikan apapun yang saya inginkan	6 (20%)	24 (80%)
4.	Tugas yang terlalu banyak membuat saya sedikit terbebani untuk belajar	19 (63%)	11 (37%)
5.	Metode mengajar guru sangat mempengaruhi Hasil belajar saya.	23 (77%)	7 (23%)

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2023

Berdasarkan hasil observasi awal 60% siswa menyatakan bahwa mereka menyukai guru tertentu yang mengajar karena ada beberapa guru yang mengajar terlalu menonton sehingga siswa tidak bersemangat. 57% siswa menyatakan bahwa mereka hanya bersemangat ketika mereka mendapatkan uang saku yang cukup dan fasilitas belajar yang lengkap. 80% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka tidak selalu memberikan apa yang mereka inginkan. 63% siswa menyatakan bahwa tugas yang terlalu banyak membuat mereka sedikit terbebani untuk belajar sehingga mengurangi Hasil mereka dalam belajar, dan 77% metode mengajar guru sangat mempengaruhi Hasil mereka dalam proses pembelajaran.

Selain permasalahan diatas peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas 9. Berdasarkan hasil wawancara bersama guru wali kelas 9 kadang-kadang ada saja siswa yang tidak bersemangat dalam belajar hal ini disebabkan karena mereka sedikit mendapatkan uang jajan, karena rata-rata pendapatan orang tua mereka dibawah 500.000-1.500.000 perbulan sehingga untuk mendukung fasilitas anak sekolah kurang memadai apalagi kebutuhan sekarang tidak sedikit. Lingkungan sekolah Di dalam lingkungan sekolah ini peserta didik akan berinteraksi dengan sesama peserta didik, guru dan warga sekolah yang lainnya. Namun terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang mampu berinteraksi dengan teman sebangku ataupun gurunya dikarenakan peserta didik merasa malu ataupun minder. Hal ini tentunya mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila hal ini tidak segera ditangani, maka peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan kondisi tersebut secara teoritis faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar ialah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah (Slameto, 2010:60). Penelitian yang dilakukan Putriana (2015:13) Putriana membuktikan ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah pada prestasi akademik akuntansi murid XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dari segi metode penelitian, termasuk jenis *ex-post facto* yaitu jenis penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau

peristiwa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh dengan jumlah siswa kelas 9A, 9B, dan 9C sebanyak 87 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Sebelum angket dibagikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen dengan menggunakan dua uji yaitu uji validitas dan reliabilitas. Setelah itu dilakukan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya melakukan uji hipotesisstatistik dengan regresi linear berganda, parsial, simultan, dan koefisien determinasi. Program SPSS versi 26.0 *for windows* digunakan untuk membantu menguji data pada penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 19 Kota Jambi**

Tabel 2. Rata-rata Pendapatan Orang Tua dan Hasil Belajar

Kelas	Rata-Rata	
	Pendapatan Orang Tua	Hasil Belajar
Sampel A	Rp. 3.209.310	85,61
Sampel B	Rp. 2.049.586	89,17
Sampel A	Rp. 3.585.379	91,82

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari pendapatan orang tua dan hasil belajar siswa tidak terlalu jauh berbeda. Dimana rata-rata pendapatan orang tua di kelas 9A sebesar Rp. 3.209.310 dengan rata-rata hasil belajar sebesar 85,61, kelas 9B rata-rata pendapatan orang tua sebesar Rp. 2.049.586 dengan rata-rata hasil belajar sebesar 89,17, sedangkan pada kelas 9C rata-rata pendapatan orang tua sebesar Rp. 3.585.379 dengan rata-rata hasil belajar sebesar 91,82.

Pernyataan bahwa pendapatan rata-rata gaji orang tua di kelas 9A,9B, dan 9C tidak jauh berbeda. Pertama, kesetaraan sosial mungkin terjadi, di mana akses terhadap sumber daya pendidikan dan dukungan di rumah relatif serupa, menciptakan lingkungan belajar yang konsisten bagi semua siswa. Kedua, faktor internal siswa seperti motivasi dan keterampilan belajar dapat berpengaruh, sehingga jika siswa di ketiga kelas memiliki pendekatan serupa terhadap pembelajaran, hasilnya bisa mirip meskipun latar belakang ekonomi orang tua tidak jauh berbeda.

Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa meski pendapatan orangtua yang bisa dibilang minim, dengan hasil pendapatan orang tua yang hanya 38% dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh  $> 2.000.000$  hingga 3.500.000. Namun hasil dari prestasi belajar siswa dan siswi mencapai rata-rata dengan nilai 93-100 sebanyak 60 siswa/siswi SMPN 19 Kota Jambi dengan persentasi 69,0%. Maka Hadi terima sedangkan H1 ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nor & Haidar (2024) Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi dengan judul "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Muara

Muntai. Dari hasil yang diperoleh, Hal ini dapat dilihat dari uji Chi Square, dimana nilai yang diperoleh dari Asymptotic Significance, sebesar  $0,363 > 0,05$  sehingga dikatakan tidak adanya sebuah hubungan antara variabel X dan variabel Y. Adapun hasil dari nilai Sig.  $0,211 > 0,05$ .

Dalam konteks ini, perbedaan pendapatan orang tua tidak menjadi faktor utama dalam menentukan hasil belajar siswa. Faktor-faktor internal seperti Hasil, motivasi, dan perhatian belajar, serta faktor-faktor eksternal seperti metode guru mengajar, lingkungan sekolah, dan budaya sekolah, lebih berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, strategi pendidikan yang lebih efektif harus difokuskan pada pengembangan Hasil dan motivasi siswa, serta peningkatan kualitas pengajaran dan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan.

### **Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 19 Kota Jambi**

Tabel 3. Hasil Uji t Statistik Variabel Independen

Model		Coefficient s <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
1	(Constant)	B	Std. Error	Beta			Toleranc e
	Lingkunga nSekolah	.800	.401	.211	1.994	.049	1.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar							

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa hasil lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Dari hasil pengujian diperoleh nilai thitung untuk variabel lingkungan sekolah adalah 1.994 dengan tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) df = (87) untuk pengujian diperoleh nilai ttabel adalah 1.988. Dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa nilai thitung > ttabel yaitu ( $1.994 > 1.988$ ) dengan nilai signifikan yaitu ( $0.023 < 0.05$ ). maka H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan sekolah (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) pada siswa kelas a,b, dan c SMPN 19 Kota Jambi.

Faktor yang berpengaruh dalam lingkungan sosial sekolah menurut Syah (2013:135) dalam Y. Rahmawati & Hakim (2022) adalah warga sekolah, baik itu guru, karyawan maupun teman-teman sekelas, semuanya dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Karena lingkungan adalah tempat berlangsungnya pendidikan. Lingkungan yang akan memberikan dorongan dan meningkatkan semangat belajar yang dimiliki anak salah satunya meningkatkan Hasil belajar siswa. Semakin baik Hasil belajar yang di lakukan siswa maka akan semakin baik pula hasil yang di peroleh (Prantauwati, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ansor & Pratiwi (2018) Lingkungan sekolah adalah sebagai tempat mengajar dan belajar. Sebagai suatu lembaga yang menyelenggarakan pengajaran dan kesempatan belajar harus memenuhi bermacam-macam persyaratan antara lain: murid, guru,

program pendidikan, asrama, sarana dan fasilitas. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Gifri et al. (2024) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa IPS siswa di SMPN 4 Rambah, yang menunjukkan arti positif yakni semakin baik lingkungan sekolah maka semakin baik hasil belajar siswa. Besarnya kontribusi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 27,8%.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.211 <sup>a</sup>	.045	.033	8.273	1.971
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Nilai R Square sebesar 0,45 atau (45%) artinya variabel Lingkungan Sekolah dapat mempengaruhi variabel hasil belajar siswa sebesar 45% sedangkan sisanya 55% dipengaruhi variabel lain. Meskipun lingkungan sekolah berkontribusi 45% terhadap hasil belajar siswa, 55% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model regresi ini. meskipun lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, faktor-faktor internal dan eksternal lainnya juga berperan penting dalam menentukan seberapa baik siswa dapat belajar dan mencapai tujuan akademiknya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian, menunjukkan bahwa hasil pendapatan orang tua tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar. Dimana rata-rata pendapatan orang tua di kelas 9A sebesar Rp. 3.209.310 dengan Pernyataan bahwa pendapatan rata-rata gaji orang tua di kelas 9A,9B, dan 9C tidak jauh berbeda. Hal tersebut terjadi karena, Pertama, kesetaraan sosial mungkin terjadi, di mana akses terhadap sumber daya pendidikan dan dukungan di rumah relatif serupa, menciptakan lingkungan belajar yang konsisten bagi semua siswa. Kedua, faktor internal siswa seperti motivasi dan keterampilan belajar dapat berpengaruh, sehingga jika siswa diketiga kelas memiliki pendekatan serupa terhadap pembelajaran, hasilnya bisa mirip meskipun latar belakang ekonomi orang tua tidak jauh berbeda. Berdasarkan hasil analisis penelitian, menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 19 Kota Jambi. Karena lingkungan adalah tempat berlangsungnya pendidikan. Lingkungan yang akan memberikan dorongan dan meningkatkan semangat belajar yang dimiliki anak salah satunya meningkatkan Hasil belajar siswa. Semakin baik Hasil belajar yang di lakukan siswa maka akan semakin baik pula hasil yang di peroleh.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Syani. (2012). *Sosiologi Skematik, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksar.  
 Hasanah, N. U. R. (2020). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Di Mi*.

Herdiyanti, E. A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Hasil Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X-Asekolah Menengah Kejuruan Santika Jiken Kabupaten Blora TahunAjaran 2018/2019. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.

Kurniawan, D. (2022). Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 103. <https://doi.org/10.26858/pippsd.v2i1.30995>

Marlina, Leni dan Sholehun. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong." *FRASA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarinya* 2, no. 1 (2021). <https://unimuda.ejournal.id/jurnalbahasaindonesia/article/view/952>

Nor, M., & Haidar, K. (2024). *Hubungan Pendapatan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Sma Negeri 3 Muara Muntai*.

Putriana, Nita & Moeslihat, Rahmat. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*. 3(1)

Nurjannah, L. A., & Kusmuriyanto. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 495–504.

Prantauwati, K. (2022). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Hasil Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Genap SMPN 3 Tungkal Ulu di Masa Pandemi COVID-19* (Vol. 05, Issue 03).

Rahmawati, Y., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Dan Prestasi Belajar Terhadap Hasil Melanjutkan Pendidikan Tinggi Y. *Pendidikan Akuntansi*.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Valeza, Alsi Rizka .(2017). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.